

Meningkat Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas IV Sdn 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango

Mira Widiawati Djahihi¹, Salma Halidu²

Universitas Negeri Gorontalo

Email: mirawidyawati27@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<i>Sejarah Artikel:</i> Diterima (April, 2022) Disetujui (April, 2022) Dipublikasikan (April, 2022) <i>Keywords:</i> Menulis Puisi, Model <i>Think Pair Share</i>	<i>Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui model Think Pair Share pada siswa kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya tes, observasi dan dokumentasi. Pengamatan observasi awal diperoleh data bahwa dari jumlah 20 orang, hanya 5 orang (25%) yang mampu menulis puisi, dan yang belum mampu menulis puisi masih 15 orang (75%). Kemudian pada siklus I pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 7 orang (35%) yang mampu menulis puisi. Pada siklus I pertemuan kedua menjadi 10 orang (50%) yang mampu menulis puisi, dan pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 14 orang (70%) yang sudah mampu menulis puisi. Pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan kembali menjadi 17 orang (85%) yang mampu menulis puisi sedangkan sisanya 3 orang (15%) yang belum mampu menulis puisi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi melalui model Think Pair Share pada siswa kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango meningkat.</i> Abstract <i>This research aims to improve the ability to write poetry through the Think Pair Share model on student in class IV of SDN 3 Tapa, Bone Bolango Regency. This is a classroom action research with the data collection technique using test, observation, and documentation. Preliminary observation shows that out of 20 students, there are only 5 students (25%) who are able to write poetry, and there are still 15 student (75%) who are not able to write poetry. In cycle I of meeting I, it increases to 7 students (35%) who are able to write poetry, and I meeting II, it increases to 10 students (50%) who are able to write poetry. In cycle II of I, it increases to 14 students (70%) who are able to write poetry, and in meeting II, it increases to 17 students (85%) who are able to write poetry. Finnnaly, there are only 3 students (15%) left who have not been able to write poetry. Thus, it is concluded that the Think Pair Share model can improve the ability to write poetry on students in class IV of SDN 3 Tapa, Bone Bolango Regency.</i>

Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa pemersatu negara Indonesia. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, identitas nasional, serta alat pemersatu dari berbagai suku, budaya dan bahasa di Indonesia. Bahasa Indonesia juga berfungsi pada lembaga-lembaga pendidikan agar lebih memudahkan guru untuk berkomunikasi dengan siswa. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan sebagai pemersatu suku bangsa untuk berkomunikasi agar lebih mudah dipahami. Hakekat keterampilan bahasa Indonesia meliputi empat aspek yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan bahasa tersebut memiliki hubungan yang sangat erat. Menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Dengan memiliki keterampilan menulis akan sangat memudahkan kita dalam kegiatan. Keterampilan menulis yang akan dibahas adalah menulis puisi.

Menulis puisi merupakan salah satu bentuk keterampilan dalam berbahasa yang perlu dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Pembelajaran menulis dapat digunakan untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan. Selain itu, dalam pembelajaran menulis puisi juga dapat dipakai untuk melatih kreativitas para siswa. Melihat begitu banyaknya manfaat yang akan diperoleh siswa dalam menulis puisi, maka seharusnya kegiatan menulis puisi menjadi suatu kegiatan yang diminati siswa. Meskipun dalam kenyataannya, banyak siswa yang lebih cenderung menghindari pembelajaran menulis puisi.

Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa diharapkan mampu menuliskan apa yang dia rasakan, atau apa saja yang dia pikirkan dalam bahasa yang indah. Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu materi pembelajaran menulis sastra yang diajarkan di sekolah. Siswa sekolah dasar wajib menguasai kemampuan menulis puisi, hal ini bertujuan agar siswa dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, pengalaman, dan imajinasinya melalui kegiatan menulis puisi secara kreatif. Proses berimajinasi atau pengembangan pengalaman lahir dan batin merupakan awal dari proses kreatif, yang kemudian dilanjutkan dengan pengekspresian imajinasi ke dalam rangkaian kata-kata yang disebut dengan puisi. Hal ini didukung oleh Herman J. Waluyo (dalam Supriyanto, 2020: 2) yang mengatakan bahwa puisi adalah sebuah

karya sastra yang mengungkapkan pikiran serta perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan memfokuskan kekuatan bahasa dalam struktur fisik serta struktur batin.

Keterampilan menulis puisi harus ditanamkan kepada siswa sejak dini, sehingga nantinya mereka mempunyai kemampuan untuk menulis puisi dengan baik. Dalam mengajarkan keterampilan menulis puisi guru perlu memperhatikan aspek-aspek yang akan dicapai, seperti kesesuaian judul dengan tema, diksi (pemilihan kata), serta kesesuaian isi puisi.

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa di kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango, pembelajaran menulis puisi kurang mencapai hasil yang maksimal, dari jumlah siswa 20 orang, terdapat 5 siswa yang sudah mampu menulis puisi, sedangkan 15 siswa memiliki kemampuan menulis puisi yang masih belum optimal atau masih kurang. Beberapa faktor utama rendahnya kemampuan menulis puisi ini yaitu: penggunaan model, metode, ataupun strategi pembelajaran yang belum maksimal dan belum memperhatikan aspek-aspek dalam mengajarkan menulis puisi, keterbatasan waktu dalam mengajarkan materi puisi karena sekolah tersebut sedang menerapkan proses belajar dengan sistem tatap muka terbatas, kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa dalam menulis puisi, serta siswa kesulitan dalam menyusun kosa kata dan merangkainya menjadi sebuah puisi.

Untuk mengantisipasi kondisi di atas, masalah yang terjadi membutuhkan adanya perbaikan dalam pembelajaran menulis puisi. Untuk itu guru sebagai penyelenggara pembelajaran di kelas perlu memiliki kemampuan dalam memilih, memahami, dan melaksanakan model pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis. Tentunya model pembelajaran yang dipilih perlu mempertimbangkan karakteristik siswa, serta kesesuaian terhadap materi dan tujuan pembelajaran. Salah satu pendukung pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi adalah model *Think Pair Share*. Model *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Melalui model *Think Pair Share* siswa punya kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain sehingga dapat mengoptimalkan partisipasi siswa untuk lebih aktif dan mandiri. Hal ini dikemukakan oleh Kurniasih dan Berlin (dalam Khasanah, 77: 285) bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* atau berpikir-berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Melalui

model *Think Pair Share* siswa akan diarahkan untuk berpikir, berpasangan lalu berbagi. Dalam kegiatan berpikir, guru memberikan gambar agar siswa lebih mudah dalam memahami apa yang akan mereka tulis dalam menulis puisi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan puisi dengan judul penelitian: **“Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango”**

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui model *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, analisis dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian

Hasil siklus I pertemuan pertama menunjukkan dari 20 siswa terdapat 7 siswa dengan persentase 35% yang mampu menulis puisi, dan sisanya 13 siswa dengan persentase 65% belum mampu menulis puisi. Kemudian pada siklus I pertemuan kedua meningkat dari 20 siswa terdapat 10 siswa dengan persentase 50% yang mampu menulis puisi sedangkan 10 siswa dengan persentase 50% belum mampu menulis puisi. Karena pada siklus I indikator pencapaian belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu mencapai 75% maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan dari 20 siswa terdapat 14 siswa dengan persentase 70% yang mampu menulis puisi dan 6 siswa dengan persentase 30% belum mampu menulis puisi. Pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan yang signifikan dari 20 siswa terdapat 17 siswa dengan persentase 85% yang mampu menulis puisi dan 3 siswa dengan persentase 15% yang belum mampu menulis puisi.

Hasil

Tabel 1 Hasil Rekapitulasi Kemampuan Menulis Puisi

No	Aspek Yang Diukur	Kriteria Penilaian (Skor)	Jumlah Siswa	%
1.	Judul	4	8	40
		3	11	55
		2	1	5
		1	-	-
2.	Diksi (Pilihan Kata)	4	9	45
		3	11	55
		2	-	-
		1	-	-
3.	Kesesuaian Isi Puisi	4	11	55
		3	6	30
		2	3	15
		1	-	-
4.	Kerja Sama	4	16	80
		3	4	20
		2	-	-
		1	-	-

Pembahasan

Penelitian ini berjudul Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Pada pengamatan observasi awal di kelas IV SDN 3 Tapa didapatkan masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Masalah yang dialami yaitu rendahnya kemampuan menulis puisi siswa yang disebabkan oleh penggunaan model, metode, ataupun strategi pembelajaran yang belum maksimal dan belum memperhatikan aspek-aspek dalam mengajarkan menulis puisi, keterbatasan waktu dalam mengajarkan materi puisi karena sekolah tersebut sedang menerapkan proses belajar dengan system tatap muka terbatas, kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa dalam menulis puisi, serta siswa kesulitan dalam menyusun kosa kata dan merangkainya menjadi sebuah puisi.

Pada tahap observasi awal dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa belum mampu membuat puisi dengan aspek menentukan judul, pemilihan kata, serta kesesuaian isi dengan tema puisi sehingga perlu dilakukan tindakan selanjutnya yaitu dengan menggunakan model *Think Pair Share*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus I pertemuan pertama siswa yang mampu menulis puisi mengalami peningkatan menjadi 7 siswa dengan persentase 35% dan yang belum mampu 13 siswa dengan persentase 65%. Pada siklus I pertemuan kedua siswa yang mampu menulis puisi kembali mengalami peningkatan menjadi 10 siswa dengan persentase 50% dan yang belum mampu menulis puisi 10 siswa dengan persentase 50%. Walaupun mengalami peningkatan dalam setiap pertemuan namun persentase capaian belum memenuhi target berdasarkan indikator kinerja sebesar 75% dari jumlah 20 siswa yang mencapai nilai KKM.

Untuk mengatasi hal tersebut peneliti telah menempuh langkah-langkah yaitu peneliti melakukan pemantapan pembelajaran materi menulis puisi melalui model *Think Pair Share*, peneliti berusaha menciptakan kondisi belajar yang kondusif tanpa ada tekanan pada diri siswa agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik, peneliti lebih memperhatikan komponen-komponen kegiatan mengajar yang masih memerlukan perbaikan. Langkah-langkah ini peneliti upayakan agar dapat mengatasi kendala atau kelemahan-kelemahan pada siklus berikutnya. Pada siklus II hasil dari penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya perubahan.

Pada siklus II pertemuan pertama siswa yang mampu menulis puisi mengalami peningkatan sebanyak 14 siswa dengan persentase 70%, sedangkan siswa yang belum mampu menulis puisi sebanyak 6 siswa dengan persentase 30%. Kemudian pada siklus II pertemuan kedua siswa yang mampu menulis puisi kembali mengalami peningkatan sebanyak 17 siswa dengan persentase 85%, sedangkan siswa yang belum mampu menulis puisi sebanyak 3 siswa dengan persentase 15%. Hal tersebut melebihi target capaian indikator kinerja sebesar 75% dari jumlah siswa sebanyak 20 siswa dengan rata-rata KKM di atas 75.

Berdasarkan penjelasan yang di atas, sudah jelas bahwa peningkatan kemampuan menulis puisi pada siklus I sampai dengan pelaksanaan siklus II nampak bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan pada siswa sehingga terbukti setelah melalui penelitian tindakan kelas, kemampuan siswa dalam menulis puisi melalui model *Think Pair Share* pada kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango meningkat.

Simpulan

Simpulan penelitian ini bahwa model *Think Pair Share* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai tes kemampuan siswa dalam menulis puisi pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan dari 20 siswa terdapat 7 siswa dengan persentase 35% yang mampu menulis puisi, dan sisanya 13 siswa dengan persentase 65% belum mampu menulis puisi. Kemudian pada siklus I pertemuan kedua meningkat dari 20 siswa terdapat 10 siswa dengan persentase 50% yang mampu menulis puisi sedangkan 10 siswa dengan persentase 50% belum mampu menulis puisi. Karena pada siklus I indikator pencapaian belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu mencapai 75% maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan dari 20 siswa terdapat 14 siswa dengan persentase 70% yang mampu menulis puisi dan 6 siswa dengan persentase 30% belum mampu menulis puisi. Pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan yang signifikan dari 20 siswa terdapat 17 siswa dengan persentase 85% yang mampu menulis puisi dan 3 siswa dengan persentase 15% yang belum mampu menulis puisi.

DaftarPustaka

- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Gibran, Wawan. 2020. *Cara Praktif Belajar Puisi*. Jawa Barat: Guepedia.
- Hidayatullah. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten: LKP Setia Budhi.
- Khasanah, Uswatun Rizqi, Sutrisno, dan Mudzantun. 2018. *Keefektifan Model Think Pair Share Berbantu Media Gaser Terhadap Keterampilan Menulis Siswa, Journal of Primary and Children's Education* Vol 1 No 2.
- Kurniawati, Retno. 2019. *Inovasi Pembelajaran (INOBEL) Bahasa Indonesia*. Jakarta Barat: Graf Literature.
- Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lisniasari. 2021. *Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Yang Beragama Buddha*. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Muhlis. 2020. *Teknik Penulisan Puisi*. Jakarta: PT Metaforma Internusa.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Oktaviantina, Adek Dwi. 2019. *Citraan Dalam Kumpulan Puisi Abdul Salam HS "Malaikat Waringin"*, *Jurnal Bebasan* Vol.6, No.2.
- Oktrifianty, Erdhita. 2021. *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Pitaloka, Agnes dan Amelia Sundari. 2020. *Seni Mengenal Puisi*. Jawa Barat: Guepedia.
- Ponidi dkk. 2020. *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

- Rahmat. 2019. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Ramadhani, Yulia Rizki, dkk. 2020. *Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*. Medan:Yayasan Kita Menulis.
- Rahmawaty. S dan Suwarjo. 2016. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Pada Siswa SD Negeri 58 Kota Bima, Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan 9(1):89*
- Setiawan, Kodrat Eko Putro dan Andayani. 2019. *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi*. Jawa Barat: Eduvision.
- Simarmata, Janner. 2019. *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Medan:Yayasan Kita Menulis.
- Sulandari, Novia. 2016. *Pengenalan Kebudayaan Melalui Desain Pembelajaran Menulis Puisi Deskriptif Berbantuan Media Gambar, Jurnal Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA Vol 1 No.1*
- Supriatin, Eneng Sri. 2020. *Kajian Makna Puisi Keagamaan (Metode Hermeneutika)*. Jawa Barat: Geupedia.
- Supriyanto. 2020. *Pembelajaran Puisi, Apresiasi Dari Dalam Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Susilo, Agus Hadi. 2020. *Proses Pembelajaran tentan Menulis Puisi di Sekolah Dasar*. <https://radarsemarang.jawapos.com/advertorial/iklanbaris/2020/04/09/proses-pembelajaran-tentang-menulis-puisi-di-sekolah-dasar/>. Diakses pada hari Kamis, 6 Januari 2020.
- Trihono, Elli Sofiar. 2017. *Kemampuan Menulis Teks Naratif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Vioreza, Niken, dkk. 2020. *Call For Book Tema 4 (Model dan Metode Pembelajaran)*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Widarmanto, Tjahjono. 2018. *Yuk Nulis Puisi*. Yogyakarta: Laksana.
- Widyani, Retno. 2020. *Book Chapter Inovasi Pembelajaran Di Pendidikan Tinggi*. Sleman: PENERBIT DEEPUBLISH.